

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan dari penelitian terkait penerapan psikoedukasi Islam dalam membentuk kemampuan adaptasi sosial pada siswa Kelas VII di Salafiyah Wustho Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta untuk Tahun Ajaran 2024/2025, dapat disimpulkan hal-hal berikut:

1. Pelaksanaan psikoedukasi Islam diterapkan melalui bimbingan moral dan spiritual dengan menerapkan ajaran Islam pada tahap pembelajaran. Situasi ini membantu siswa dalam membangun kemampuan adaptasi sosial yang lebih baik, khususnya dalam lingkungan sekolah yang berbasis keislaman. Siswa belajar untuk berinteraksi secara positif dengan teman sebaya dan lingkungan sekitar, berdasarkan nilai-nilai ajaran Islam.
2. Faktor pendukung pelaksanaan psikoedukasi Islam meliputi dukungan guru yang berperan aktif dalam bimbingan moral, keterlibatan teman sebaya, dan lingkungan sekolah yang mendorong penerapan nilai-nilai Islami. Sedangkan, faktor penghambat termasuk keterbatasan waktu, kurangnya keterlibatan orang tua, serta perbedaan tingkat pemahaman siswa terhadap materi psikoedukasi yang disampaikan.
3. Hasil pelaksanaan psikoedukasi Islam menunjukkan peningkatan kemampuan adaptasi sosial siswa Kelas VII, yang tercermin dalam sikap terbuka dalam berinteraksi, kemampuan mengelola emosi, serta perilaku yang mencerminkan pemahaman terhadap nilai-nilai sosial dan keislaman.

Keberhasilan ini dipengaruhi oleh dukungan dari guru, teman sebaya, serta lingkungan keluarga.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada siswa kelas VII di Salafiyah Wustho Islamic Center Bin Baz Yogyakarta, penulis hendak menyampaikan sejumlah saran yang diharapkan bermanfaat bagi pihak sekolah sebagai lokasi penelitian. Terdapat beberapa implikasi penting yang sebaiknya menjadi bahan pertimbangan, yaitu: Bagi Guru: Perlu adanya peningkatan frekuensi dan kualitas bimbingan psikoedukasi dengan pendekatan yang lebih interaktif dan terstruktur, sehingga dapat memberikan dampak yang lebih signifikan bagi adaptasi sosial siswa.

1. Untuk pihak sekolah: Dianjurkan agar mengembangkan program psikoedukasi yang lebih menyeluruh dengan melibatkan peran aktif orang tua dalam proses pembinaan di luar sekolah guna meningkatkan keberhasilan implementasi psikoedukasi tersebut..
2. Untuk peserta didik: Psikoedukasi Islam dapat dijadikan sebagai media yang efektif dalam menunjang perkembangan kemampuan sosial siswa, Yang bermanfaat tidak hanya di sekolah, tetapi juga dalam kehidupan sosial mereka secara keseluruhan.
3. Untuk peneliti selanjutnya: Sebaiknya cakupan studi diperluas dengan melibatkan kelompok responden yang lebih beragam, baik dari jenjang pendidikan maupun lokasi yang berbeda, Agar temuan penelitian dapat diterapkan lebih luas. Di samping itu, disarankan untuk menggunakan

pendekatan metode campuran (mixed methods) guna memperoleh data yang lebih mendalam, serta memperpanjang durasi penelitian agar dapat mengamati efek jangka panjang dari psikoedukasi Islam terhadap kemampuan adaptasi sosial siswa. Penambahan variabel seperti tingkat kecerdasan emosional dan partisipasi keluarga juga dapat memberikan pemahaman yang lebih menyeluruh mengenai faktor-faktor yang berkontribusi terhadap keberhasilan proses adaptasi sosial.

C. Penutup

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah *Subhanahu wa Ta'ala*, penulis mengucapkan terima kasih atas segala rahmat, karunia, dan bantuan-Nya yang memungkinkan penyelesaian skripsi ini. Semoga shalawat dan salam selalu tercurah kepada Nabi Muhammad *shallallahu 'alaihi wa sallam*, keluarga beliau, para sahabat, dan umat yang mengikuti sunnahnya hingga hari kiamat. Penulis menyadari bahwa karya ilmiah ini masih jauh dari kesempurnaan karena keterbatasan yang ada dalam proses penyusunannya. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat diharapkan untuk perbaikan di masa depan. Semoga skripsi ini bermanfaat, khususnya bagi pembaca, peneliti pemula, pendidik, dan calon guru, dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas serta memotivasi siswa untuk mencapai prestasi terbaik, aamiin.